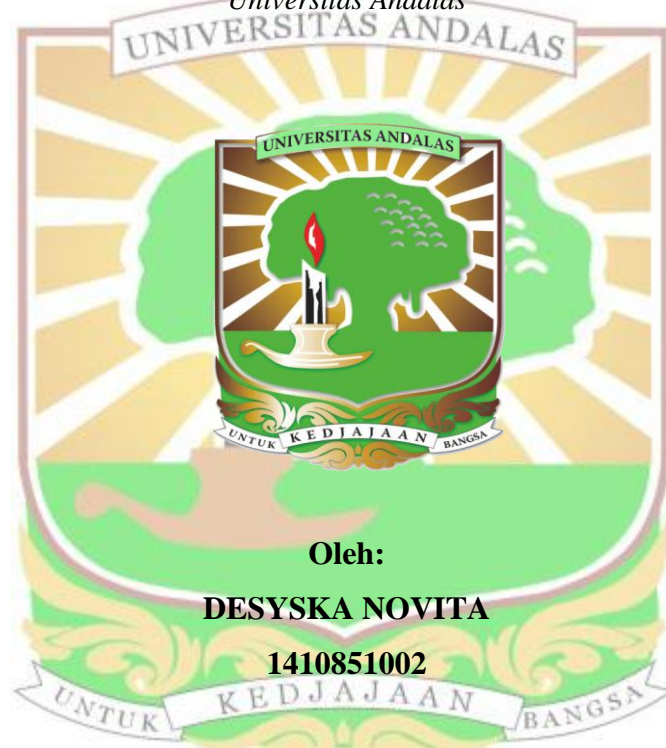


**DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK DALAM MENGATASI
TANTANGAN PELAKSANAAN PROYEK *BELT AND ROAD*
INITIATIVE DI MYANMAR**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

DESYSKA NOVITA

1410851002

Pembimbing :

HAIYYU DARMAN MOENIR, S.IP, M.Si

MARYAM JAMILAH, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi publik Tiongkok dalam mengatasi tantangan pelaksanaan proyek BRI di Myanmar. Myanmar dipilih oleh Tiongkok karena dinilai strategis karena bisa menjembatani Tiongkok untuk masuk ke Asia Tenggara. Namun Tiongkok menghadapi tantangan dalam pelaksanaan proyek BRI di Myanmar berupa penolakan dari masyarakat terhadap ide dan perencanaan pembangunan dari pemerintah Tiongkok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kajian kepustakaan berbasis internet. Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik Tiongkok yang terdiri dari beberapa instrumen, yaitu *confucius institute*, *student exchanges*, *international broadcastig*, dan *development aid and bussines deals*. Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya diplomasi publik Tiongkok dalam mengatasi penolakan dari masyarakat terhadap pelaksanaan proyek BRI di Myanmar adalah melalui pengenalan budaya Tiongkok di *confucius institute* Myanmar, pertukaran pelajar, *the Myanmar Radio and Television* (MRTV), dan bantuan-bantuan kesehatan, pedidikan dan infrastruktur.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, Tiongkok, Myanmar, Tantangan, *Belt and Road Initiative*



ABSTRACT

The purpose of this research is to explain Tiongkok's public diplomacy in overcoming the challenges of implementing BRI projects in Myanmar. Myanmar was chosen by Tiongkok because it was considered strategic position that could bridge Tiongkok to enter Southeast Asia. However, Tiongkok faces challenges in implementing BRI projects in Myanmar in the form of public rejection of the Chinese government's ideas and development plans. This research is a qualitative study with an internet-based library study data collection technique. The analysis in this study uses the concept of Tiongkok's public diplomacy which consists of several instruments: the confucius institute, student exchanges, international broadcast, and development aid and bussines deals. From the results of the analysis of this study, it can be concluded that Tiongkok's public diplomacy efforts in overcoming public resistance to the implementation of BRI projects in Myanmar are through the introduction of Tiongkok culture at the confucius institute Myanmar, student exchange, the Myanmar Radio and Television (MRTV), and health, education and infrastructure assistance.

Keywords: Public Diplomacy, Tiongkok, Myanmar, Challenges, Belt and Road Initiative

